

**ASUHAN KEPERAWATAN POST SECTIO CAESAREA PADA NY.Z  
DAN NY.S DENGAN TINDAKAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF  
UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI DI RUANG  
DEWI SARTIKA RSUD ARJAWINANGUN**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Oleh:**  
**SHILMI MAULIDA**  
NIM. P2.06.20.22.0032

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN POST SECTIO CAESAREA PADA NY.Z  
DAN NY.S DENGAN TINDAKAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF  
UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI DI RUANG  
DEWI SARTIKA RSUD ARJAWINANGUN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan Pada  
Program Studi Keperawatan  
Cirebon



Oleh :  
**SHILMI MAULIDA**  
NIM. P2.06.20.22.0032

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2023**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ASUHAN KEPERAWATAN POST SECTIO CAESAREA PADA NY.Z DAN NY.S DENGAN TINDAKAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI DI RUANG DEWI SARTIKA RSUD ARJAWINANGUN”.

Dalam proses pembuatan, penyusunan dan pengerjaan Karya Tulis Ilmiah ini pastinya tidak terlepas dari berbagai macam hambatan dan rintangan, akan tetapi dengan adanya bantuan, arahan, bimbingan dan masukan-masukan yang sangat berharga dari pembimbing dan pihak-pihak yang telah membantu, yang akhirnya dapat membantu saya selaku penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ani Radiati, Spd, M.Kes. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep. Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S.Kep, M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon Poltekkes Kesehatan Tasikmalaya.
4. Hj. Badriah, SST, MPH. Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing, memberi arahan dan motivasi dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ns. Sriyatin, APP, S.Kep, M.Kes Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing selama menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Hj. Santi Wahyuni, Skp, M.Kep, Sp.Mat. Selaku Dosen Pembimbing Ketiga serta selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh dosen dan staf Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini.

8. Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Ekom Darmawan dan Ibu Ani, serta adik saya Shifa Aulia yang seenantiasa memanjatkan do'a yang luar biasa untuk kesuksesan penulis dan selalu mendukung baik dari segi moral maupun finansial, Serta Syeftri Azinur Rohman yang sudah menjadi bagian dari penulis dan turut membantu dalam semua hal sehingga Karya Tulis Ilmiah dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Prodi Keperawatan Cirebon terkhusus peminatan maternitas sukses selalu untuk kita semua.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan serta bantuan yang telah diberikan dan semoga laporan ini dapat menjadi pedoman untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Atas perhatian dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terimakasih.

Cirebon, 12 Juni 2023

Penulis

## ABSTRAK

### **Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea pada Ny.Z dan Ny.S dengan Tindakan Relaksasi Otot Progresif untuk Menurunkan Intensitas Nyeri di Ruang Dewi Sartika RSUD Arjawinangun**

Shilmi Maulida<sup>1</sup>, Badriah<sup>2</sup>, Sriyatin<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Peningkatan angka persalinan sectio caesarea secara global dan tengah menjadi trend dikalangan ibu hamil dengan rata-rata peningkatan tertinggi terjadi di Asia dengan 6,4% per tahun, dibandingkan dengan wilayah lain. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia mencatat angka kejadian sectio caesarea tahun 2017 yaitu 17%. Sementara itu, di Provinsi Jawa Barat tersendiri tercatat angka kejadian sectio caesarea mencapai 15,48%. Tindakan Sectio Caesarea akan menimbulkan rasa nyeri pada daerah bekas insisi terutama setelah efek anestesi hilang. Nyeri post sectio caesarea meningkat sekitar 27,3% dibandingkan dengan nyeri pada persalinan normal. Salah satu teknik non-farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri adalah teknik relaksasi, salah satunya yakni dengan relaksasi otot progresif. **Tujuan:** Menerapkan intervensi keperawatan relaksasi otot progresif untuk mengetahui penurunan tingkat nyeri pada klien post sectio caesarea di RSUD Arjawinangun. **Metode:** Desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan yang berfokus pada intervensi yang dilakukan yaitu relaksasi otot progresif dengan analisis data menggunakan pendekatan kualitatif tidak terstruktur yang disajikan dalam bentuk narasi serta subjek yang digunakan yaitu dua klien post sectio caesarea. **Hasil:** Terdapat penurunan intensitas nyeri setelah dilaksanakan tindakan relaksasi otot progresif dengan skala nyeri pada pasien 1 sebelum dilakukannya relaksasi otot progresif berada di skala 6 setelah dilaksanakan skala nyeri turun menjadi 3, sedangkan pada pasien 2 sebelum dilakukannya relaksasi otot progresif skala nyeri berada di skala 5 dan setelah dilaksanakan skala nyeri turun menjadi 2. **Kesimpulan:** relaksasi otot progresif sebagai terapi nonfarmakologis efektif dalam membantu menurunkan intensitas nyeri terutama pada ibu post sectio caesarea. Diharapkan pasien dalam melakukan relaksasi otot progresif secara mandiri di rumah.

**Kata Kunci :** *Nyeri, Otot Progresif, Post SC, Relaksasi*

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

<sup>2,3</sup> Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

## ABSTRACT

### **Nursing Care Post Sectio Caesarea on Mrs.Z and Mrs.S with Progressive Muscle Relaxation Actions to Reduce Pain Intensity in Dewi Sartika Room Arjawinangun Hospital**

Shilmi Maulida<sup>1</sup> , Badriah<sup>2</sup>, Sriyatin<sup>3</sup>

**Background:** Sectio caesarean delivery is increasing globally and is becoming a trend among pregnant women with the highest average increase occurring in Asia 6.4% per year, compared to other regions. The Indonesian Demographic and Health Survey recorded the incidence of sectio caesarea in 2017 at 17%. Meanwhile, in West Java Province alone, the incidence of sectio caesarea was recorded at 15.48%. Sectio Caesarea will cause pain in the former incision area, especially after the effects of anesthesia disappear. Post sectio caesarea pain increases about 27.3% compared to pain in normal labor. One of the non-pharmacological techniques to reduce pain is relaxation techniques, one of which is progressive muscle relaxation. **Objective:** Applying progressive muscle relaxation nursing interventions to determine the decrease in pain levels in post sectio caesarean clients at Arjawinangun Hospital. **Methods:** Qualitative design with a case study approach to explore nursing care problems that focus on interventions carried out, namely progressive muscle relaxation with data analysis using an unstructured qualitative approach presented in the form of narratives and the subjects used are two post sectio caesarea clients. **Results:** There is a decrease in pain intensity after the progressive muscle relaxation action is carried out with a pain scale in patient 1 before progressive muscle relaxation is on a scale of 6 after implementation of the pain scale drops to 3, while in patient 2 before progressive muscle relaxation the pain scale is on a scale of 5 and after implementation the pain scale drops to 2. **Conclusion:** progressive muscle relaxation as a nonpharmacological therapy is effective in helping to reduce pain intensity, especially in post sectio caesarea mothers. It is hoped that patients can do progressive muscle relaxation independently at home.

**Keywords:** *Progressive Muscle, Pain, Post SC, Relaxation*

<sup>1</sup> Student of DIII Nursing Study Program Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

<sup>2,3</sup> Supervisor of Scientific Writing Study Program DIII Nursing Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Studi Kasus .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Studi Kasus .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Sectio Caesarea .....	7
2.1.1 Definisi Sectio Caesarea.....	7
2.1.2 Klasifikasi Sectio Caesarea .....	7
2.1.3 Etiologi Sectio Caesarea.....	9
2.1.4 Patofisiologi Sectio Caesarea .....	10
2.1.5 Manifestasi Klinis Sectio Caesarea.....	13
2.1.6 Komplikasi Sectio Caesarea .....	13
2.1.7 Pemeriksaan Diagnostik Sectio Caesarea.....	15
2.1.8 Penatalaksanaan .....	15
2.2 Konsep Nyeri.....	17
2.2.1 Definisi Nyeri .....	17
2.2.2 Klasifikasi Nyeri .....	18
2.2.3 Etiologi Nyeri .....	19
2.2.4 Patofisiologi Nyeri .....	20
2.2.5 Manifestasi Klinis Nyeri .....	21
2.2.6 Faktor Mempengaruhi Nyeri .....	22
2.2.7 Skala Pengukuran Nyeri.....	25
2.2.8 Penatalaksanaan Nyeri .....	27
2.3 Konsep Relaksasi Otot Progresif .....	28
2.3.1 Pengertian Relaksasi Otot Progresif .....	28
2.3.2 Tujuan Relaksasi Otot Progresif .....	28
2.3.3 Indikasi dan Kontraindikasi Relaksasi Otot Progresif .....	29

2.3.4 Hal yang Harus Diperhatikan Pada Relaksasi Otot Progresif .....	29
2.3.5 Prosedur Relaksasi Otot Progresif .....	30
2.4 Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea .....	36
2.4.1 Pengkajian Post Sectio Caesarea .....	36
2.4.2 Analisa Data.....	46
2.4.3 Diagnosa Keperawatan.....	48
2.4.4 Intervensi Keperawatan.....	48
2.4.4 Implementasi Keperawatan .....	58
2.4.5 Evaluasi Keperawatan .....	58
2.5 Kerangka Teori.....	59
2.6 Kerangka Konsep .....	60
<b>BAB III METODE KTI.....</b>	<b>61</b>
3.1 Desain KTI .....	61
3.2 Subyek KTI .....	61
3.3 Desain Operasional / Batasan Istilah .....	61
3.4 Lokasi dan Waktu .....	62
3.5 Prosedur Penyusunan KTI.....	62
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.7 Instrumen Pengumpulan Data .....	63
3.8 Keabsahan Data .....	63
3.9 Analisa Data .....	64
3.10 Etika Penelitian.....	65
<b>BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
4.1 Hasil Studi Kasus.....	67
4.1.1 Pengkajian .....	67
4.1.2 Diagnosis .....	68
4.1.3 Intervensi Keperawatan.....	69
4.1.4 Implementasi Keperawatan .....	69
4.1.5 Evaluasi .....	74
4.2 Pembahasan .....	74
4.3 Keterbatasan .....	77
4.4 Implikasi Keperawatan .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan .....	48
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Verbal Descriptor Scale/VDS</i> .....	25
Gambar 2.2 <i>Numerical Rating Scale/NRS</i> .....	26
Gambar 2.3 <i>Visual Analog Scale/VAS</i> .....	26
Gambar 2.4 Skala Wajah Wong Bakers.....	26

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway Sectio caesarea .....	12
Bagan 2. 2 Kerangka Teori.....	59
Bagan 2. 3 Kerangka konsep .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA Pasien 1
- Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA Pasien 2
- Lampiran 3 Informed Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan) Pasien 1
- Lampiran 4 Informed Consent (Persetujuan Menjadi Partisipan) Pasien 2
- Lampiran 5 Lembar Home Visit Pasien 1
- Lampiran 6 Lembar Home Visit Pasien 2
- Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur Relaksasi Otot Progresif
- Lampiran 8 Lembar Observasi Pasien 1 dan 2
- Lampiran 9 Asuhan Keperawatan
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi KTI
- Lampiran 11 Lembar konsultasi KTI
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi KTI